

## INOVASI PRODUKSI DAN PEMASARAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS USAHA MIKRO KERUPUK DAPUR BU YATI DI KOTA SURABAYA

**Endang Indartuti**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[endangindartuti@untag-sby.ac.id](mailto:endangindartuti@untag-sby.ac.id)

**Nekky Rahmiyati**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[nekky@untag-sby.ac.id](mailto:nekky@untag-sby.ac.id)

**Jessica May Wulandari**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### ABSTRAK

Usaha mikro kerupuk udang “Dapur Bu Yati” di Kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya memiliki potensi sebagai penggerak ekonomi lokal, namun masih menghadapi kendala pada aspek produksi dan pemasaran. Proses produksi yang masih manual menyebabkan efisiensi rendah dan kualitas produk tidak konsisten, sementara pemasaran masih bersifat konvensional tanpa dukungan manajemen usaha dan teknologi digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran usaha mikro kerupuk melalui penerapan teknologi tepat guna, penguatan manajemen usaha, serta digitalisasi pemasaran. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi produksi lebih dari 30%, peningkatan volume produksi sebesar 25–40%, tersusunnya pembukuan usaha sederhana, serta terbentuknya akun media sosial dan toko daring yang aktif. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan daya saing UMKM kerupuk lokal dan mendukung kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Usaha Mikro; Inovasi Produksi; Pemasaran Digital; Kerupuk Lokal; Pemberdayaan Masyarakat

### A. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di sektor pangan, UMKM berbasis produk tradisional seperti kerupuk memiliki peluang besar untuk berkembang karena didukung oleh ketersediaan bahan baku lokal dan permintaan pasar yang relatif stabil.

Kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya merupakan salah satu wilayah dengan potensi ekonomi lokal berupa usaha kerupuk rumahan.

Salah satu pelaku usaha di wilayah ini adalah UMKM kerupuk udang “Dapur Bu Yati” yang telah beroperasi lebih dari lima tahun dan menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga serta kelompok ibu rumah tangga. Produk kerupuk yang dihasilkan berbahan dasar tapioka dan udang dengan cita rasa khas lokal.

Namun demikian, berdasarkan observasi lapangan dan wawancara dengan mitra pada Juli 2025, ditemukan berbagai permasalahan yang menghambat perkembangan usaha. Dari sisi produksi, proses pengadukan adonan dan pemotongan masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lama dan menghasilkan produk dengan ukuran serta kerenyahan yang tidak seragam. Keterbatasan alat produksi juga menyebabkan kapasitas produksi belum dapat ditingkatkan secara optimal. Dari sisi pemasaran, produk masih dijual secara curah tanpa merek dan kemasan yang menarik, serta hanya dipasarkan melalui warung sekitar. Selain itu, mitra belum memiliki pencatatan keuangan yang tertib dan belum memanfaatkan pemasaran digital.

Padahal secara geografis, Kelurahan Rungkut Kidul memiliki akses yang cukup baik dan dekat dengan pusat Kota Surabaya, sehingga peluang pemasaran produk sangat terbuka. Keterbatasan literasi manajemen usaha dan pemasaran digital menjadi kendala utama yang perlu diatasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada inovasi produksi dan pemasaran guna meningkatkan kapasitas usaha mikro kerupuk.

Kegiatan ini juga sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus serta pemanfaatan hasil tridharma untuk masyarakat.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan mitra secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan dengan tahapan sebagai berikut.

### **Sosialisasi**

Tahap sosialisasi dilakukan melalui pertemuan tatap muka dengan mitra UMKM Dapur Bu Yati. Sosialisasi bertujuan untuk menyampaikan tujuan, manfaat, dan tahapan kegiatan, sekaligus menggali kebutuhan dan kesiapan mitra. Pada tahap ini juga disepakati jadwal pelaksanaan dan pembagian peran antara tim pengusul dan mitra.

### **Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan dalam tiga bidang utama, yaitu produksi, manajemen usaha, dan pemasaran digital. Pelatihan produksi mencakup teknik pengolahan kerupuk yang higienis, penggunaan alat bantu produksi, dan penyusunan standar operasional prosedur (SOP). Pelatihan manajemen usaha meliputi pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan stok, dan perencanaan usaha. Pelatihan pemasaran digital difokuskan pada pembuatan akun media sosial usaha, strategi konten promosi, dan pengenalan marketplace.

### **Penerapan Teknologi Tepat Guna**

Teknologi tepat guna yang diterapkan berupa mesin pengaduk bahan dengan kapasitas 5 kg. Alat ini digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi proses pencampuran adonan. Selain itu, mitra juga didampingi dalam penggunaan template pembukuan sederhana dan pembuatan toko daring di marketplace.

### **Pendampingan dan Evaluasi**

Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan mitra mampu mengoperasikan alat, menerapkan SOP produksi, melakukan pencatatan keuangan, dan mengelola pemasaran digital. Evaluasi dilakukan pada pertengahan dan akhir program dengan mengukur capaian indikator produksi, manajemen, dan pemasaran.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek produksi. Penggunaan mesin pengaduk bahan mampu menurunkan waktu produksi lebih dari 30% dan meningkatkan volume produksi sebesar 25–40%. Produk kerupuk yang dihasilkan juga lebih konsisten dari segi ukuran, tekstur, dan kerenyahan.

Pada aspek manajemen usaha, mitra telah mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana secara rutin. Pembukuan ini membantu mitra dalam memantau arus kas, mengevaluasi keuntungan, dan merencanakan pengembangan usaha. Dari sisi pemasaran, mitra telah memiliki akun media sosial dan toko daring yang aktif, serta mulai menerima pesanan melalui platform digital.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini memberikan manfaat ganda, yaitu sebagai sarana pembelajaran kontekstual dan sebagai agen pendamping digitalisasi usaha. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi tepat guna dan pemasaran digital mampu meningkatkan daya saing UMKM.

## **D. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran usaha mikro kerupuk Dapur Bu Yati di Kota Surabaya. Penerapan teknologi tepat guna, penguatan manajemen usaha, dan digitalisasi pemasaran terbukti mampu meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, serta jangkauan pasar. Program ini juga mendukung implementasi MBKM dan pencapaian IKU perguruan tinggi. Keberlanjutan program diharapkan dapat terjaga melalui pendampingan lanjutan dan sinergi dengan pemangku kepentingan terkait.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatkhurrohman dan Machmudi. (2022). Analysis of the Impact Strength on Laminated Polyester Composites Reinforced Sugar Palm Fiber (SPF) with Fiber Orientation: Random and Woven. *Jurnal Polimesin*. 20 (2): 208-212.
- Fatkhurrohman dan Zunairoh. (2018). Effect of Fiber Volume Fraction to Tensile Strength in Composites Polyester Reinforced Sugar Palm Fiber (SPF).

- Journal of Advances in Technology and Engineering Research*. 4 (6): 222- 229
- Faturrokhman, Rochardjo, H. S. B., Kusumaatmaja, A., Yudhanto, F. (2020). Extraction and Effect of Vibration Duration in Ultrasonic Process of Cellulose Nanocrystal (CNC) from Ramie Fiber. *AIP Conference Proceedings*. 2262 (1): 030004
- Rochardjo, H. S. B., Fatkhurrohman, Kusumaatmaja, A., Yudhanto, F. (2021). Fabrication of Nanofiltration Membrane based on Polyvinyl Alcohol Nanofibers Reinforced with Cellulose Nanocrystal using Electrospinning Techniques. *International Journal of Technology (IJTech)*. 12 (2): 329-338.
- Nekky, R. dan Titiek, R. (2023). Strategy Model of Coastal Women's Economic Empowerment (Fisherman's Wife) Based on Blue Economy and Local Potential in Kenjeran Beach Tourism Location City Of Surabaya. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*. 9 (4): 363-71.
- Nekky, R. dan Endah, B. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan dan Investasi di Kampung Adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. *Jurnal Tunas*. 2 (2): 62-66.
- Nekky, R. dan Riyadi, N. (2021). Analisis Pemetaan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Tanaman Hias di Kampung Wisata Bunga Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*. 10 (2): 261-71.
- Rachmawati, Titiek dan Rahmiyati, Nekky. (2023). Peningkatan Pengelolaan UKM di Era Digitalisasi pada Nisa Bakery di Kelurahan Surodinawan Kecamatan Prajurit Kulon Kota Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*. 2 (3): 171-176.
- Rachmawati, Titiek. (2019). Creating Shared Value (CSV): The Sustainable Business Model. *International Journal of Innovation, Creativity of Change* 9: 262-269.
- Rachmawati, Titiek, dkk. (2022) Pendampingan Perizinan Usaha dan Produk di Wisata Kampung Kelengkeng, Desa Simoketawang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. *E-proceeding 2nd SENRIABDI 2022*. 2: 1- 8.
- Rachmawati, Titiek, Susanti, Nanis dan Runadi. (2018). Sustainability UKM Batik “Murni” melalui Harmonisasi Manajemen di Era Revolusi Industri 4.0, *Procedings 2ndAnnual Conference on Community Engagement*. 2: 34-39.
- Rahmadiyah, E., Rachmawati, T., Susanti, N., Studiviany, Pramita. (2017). Factors Affecting the Performance of Batik Small Industries Tanjungbumi Becoming Environment Friendly. *Ecology: Environment and Conservation*. 23 (3): 1319-1324.
- Rahmiyati, Nekky dan Rachmawati, Titiek. (2022). Peningkatan Daya Saing Berbasis Teknologi Mekanis Dan Digitalisasi Marketing Pada Usaha Kerupuk Tengiri di Kota Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, Aksiologi*. 2 (05): 1-7.

- Rahmiyati, Nekky, dkk. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islami di Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Aksiologi*. 5 (01): 15-26.
- Sri, A., Nekky, R. (2020). Strategi Optimalisasi Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Ponorogo. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*. 1 (2): 161-167.
- Taufik, Anang, URL: <https://lamongankab.go.id/beranda/portal/post/8725>